

## **Validasi Rural Tourism Manual Book untuk Pariwisata Hutan Kota Rajawali**

Permanasari, Pradnya

Panuntun, Ida Ayu

Hayati, Rizka

### **Abstract**

Batang is one of districts in Central Java which has tourism in the north coast of Java. This will have a positive impact for that town. Therefore, tourism gets the main attention in developing this town. This study aimed to describe how validation of Rural Tourism Manual Book based on the experts. The research design used in this research was Research and Development based on Borg and Gall (1983). The instrument of this research was validation form. The finding of the research showed the validation of this manual book was divided from three perspectives. Those were design cover, content and language structure. Based on the experts, the use of design cover was identified into Good with the score of this was 4. It means that the cover has fulfilled the standard and can be published. The use of content was Good with the average score was 4. It means that each sub discussion has detail explanation. The use of language structure was Good with the score of 4. It means that the use of vocabularies have given clear explanation, so can avoid ambiguity.

### **Abstrak**

Batang adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki obyek wisata di pantai utara Jawa. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi kota tersebut. Oleh karena itu, pariwisata mendapatkan perhatian utama dalam pengembangan kota tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

bagaimana validasi Rural Tourism Manual Book berdasarkan para ahli. Desain penelitian ini adalah Research and Development berdasarkan Borg dan Gall (1983). Instrumen penelitian ini adalah lembar validasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan validasi manual book dibagi dalam tiga perspektif. Ketiga perspektif tersebut adalah desain cover, isi dan struktur bahasa. Berdasarkan para ahli, penggunaan desain cover diidentifikasi dalam kategori Bagus dengan skor 4. Hal ini berarti cover telah memenuhi standar dan dapat dipasarkan. Hasil analisis isi adalah Bagus dengan skor rata-rata 4. Hal ini berarti masing-masing sub pokok bahasan mempunyai penjelasan yang lengkap. Penggunaan struktur bahasa adalah Bagus dengan skor 4. Hal ini berarti penggunaan kosakata telah memberikan penjelasan dengan jelas, sehingga terhindar dari ambiguitas.

### **Pendahuluan**

Kabupaten Batang merupakan salah satu Kabupaten di provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini memiliki wilayah yang cukup luas dengan beberapa bagian dari kabupaten ini juga terbentang di jalur Pantura. Menelisik tentang jalur Pantura, tantangan geografis jalur ini, mampu memberikan dampak positif untuk Kabupaten yang dilaluinya. Mengapa demikian?

Pantura menarik perhatian yang cukup banyak bagi para pengguna jalan. Lalu lalang pengguna jalan menjadikan tolak ukur tersendiri bagi pengelola di dalamnya untuk mengunggulkan sektor-sektor pemerintahan di Kabupaten Batang, sebagai contoh sektor pariwisata.

Slogan “*Batang Heaven of Asia*” merupakan slogan terobosan terbaru Kabupaten Batang menuju capaian tahun 2022. Peraturan Daerah Kabupaten Batang No. 3 tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata daerah Kabupaten Batang tahun 2017-2031 menyatakan bahwa salah satu tujuan rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah adalah mewujudkan peran penyelenggara pariwisata secara optimal dalam pemberian layanan kepada masyarakat.

Manual book merupakan media yang menyediakan konten-konten terkait dengan apa yang menjadi bidikan suatu obyek. Rural Tourism Manual Book merupakan suatu buku pedoman yang berisi tentang pariwisata di kota Batang, khususnya Hutan Kota Rajawali yang berlokasi tepat di tepi jalur pantura.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana validasi Rural Tourism Manual Book berdasar expert validity.

Kebijakan pemerintah dalam pembangunan pariwisata Indonesia sangatlah dominan. Kebijakan dalam arti ini adalah peraturan, tata kelola, dan tujuan yang akan dicapai dalam pengembangan sektor ekonomi Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pariwisata di wilayah pantura

khususnya di kabupaten Batang. Wahad (2014:9) menyebutkan bahwa kebijakan adalah tindakan yang mengarah pada tujuan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan.

Pemerintah Kabupaten Batang telah menetapkan Perda No 3 Tahun 2017 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Batang tahun 2017-2031.

Tujuan pembentukan rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah tahun 2017-2031 sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketertiban dan kepastian hukum dalam penyelenggaraan kepariwisataan;
2. Memudahkan perencanaan pembangua kepariwisataan;
3. Pengawasan aset-aset yang menjadi milik Pemerintah Daerah;
4. Mewujudkan peran masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan;
5. Mewujudkan peran penyelenggara pariwisata secara optimal dalam pemberian layanan kepada masyarakat;
6. Mewujudkan sistem pembangunan kepariwisataan yang berdaya guna dan

berhasil untuk mendukung pelestarian budaya dan terselenggaranya sistem kepariwisataan yang terpadu.

Promosi pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah maupun instansi swasta sangat mendukung perkembangan sektor pariwisata daerah. Hal ini dikarenakan promosi merupakan kegiatan penyebaran informasi untuk disampaikan pada konsumen/ calon wisatawan (Hermawan, 2012:39).

Strategi promosi pariwisata juga dapat dilaksanakan dengan menggunakan media yang efektif melalui media elektronik, *outdoor* maupun *indoor* dengan media iklan (Shofa, 2009). Media elektronik sangat membantu dalam mempromosikan pesona wisata daerah. Media elektronik dapat menjangkau seluruh aspek secara luas. Banyak masyarakat yang bisa melihat secara langsung pesona keindahan wisata daerah melalui perangkat internet mereka. Perancangan media promosi wisata bisa melalui poster, *X-Banner*, brosur, pin, *T-shirt*, gantungan kunci, *billboard*, baliho, *print ad*, transportasi, dan lainnya (Setyaningrum, 2012).

*Rural Tourism* atau yang disebut dengan Desa Wisata adalah program kepariwisataan yang telah diusung oleh pemerintah maupun lembaga swasta di daerah. Sharpley and Sharpley (1997:20) mendefinisikan *Rural Tourism* secara konseptual sebagai keadaan

pikiran dan secara teknis sesuai dengan aktivitas, tujuan, dan karakteristik sekitar. Desa Wisata atau *Rural Tourism* ini bertujuan untuk menunjukkan dan menonjolkan serta mempromosikan potensi desa sebagai asset daerah.

### Metode Penelitian

Pada penelitian ini, tim peneliti menggunakan desain penelitian Research and Development (RnD) menurut Borg and Gall (1983) yang dimodifikasi dari 10 langkah menjadi 6 langkah yang meliputi:

- (1) Melakukan penelitian pendahuluan (prasurvei) dan mengumpulkan informasi
- (2) Melakukan perencanaan
- (3) Mengembangkan jenis/bentuk produk awal.
- (4) Merevisi produk awal yang tersusun berdasar masukan para ahli/pakar.
- (5) Melakukan uji coba lapangan produk utama.
- (6) Memproduksi produk akhir

Pada penelitian ini, pembuatan *Rural Tourism Manual Book* masih dalam tahapan keempat yaitu validasi dan revisi produk berdasar masukan para ahli. *Expert validity* yang digunakan dalam hal ini adalah dari bidang bahasa dan konten (kepariwisataan). Validasi melibatkan dua *expert* dalam bidangnya.

Instrumen pada penelitian ini berupa form validasi.

### **Pembahasan**

Pengukuran validasi Rural Tourism Manual Book dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2019. Pengukuran tersebut berupa pengisian form validasi oleh para ahli. Form validasi memuat tiga poin inti. Poin-poin tersebut adalah desain, isi dan tata bahasa. Terkait dengan desain meliputi desain cover dan desain isi. Pada poin selanjutnya, yaitu isi, terkait dengan isi pendahuluan, isi content yang mencakup Edukasi, Hiburan rakyat, Halal Tourism, dan makanan tradisional, bagian terakhir dari isi adalah penutup. Poin yang ketiga adalah tata bahasa. Dalam tata bahasa, para ahli akan memvalidasi struktur bahasa dan kejelasan makna.

Selain itu, form validasi menggunakan range penilaian sebagai berikut :

1-10 memiliki nilai sangat kurang,

11-20 memiliki nilai kurang,

21-30 memiliki nilai cukup,

31-40 memiliki nilai bagus,

41-50 memiliki nilai sangat bagus.

Berdasarkan temuan pada form validasi maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### **Hasil validasi ahli pertama dan kedua**

Berdasarkan form instrumen yang diberikan kepada dua validator, maka diperoleh simpulan data sebagai berikut:

#### **Desain Cover**

Validasi dari sudut pandang desain mengcover penilaian mengenai desain cover dan desain isi. Berikut adalah hasil validasi desain.

Tabel 1.1. Hasil Rata-Rata Validasi Desain

No.	Unit Analisis	Skor	Kategori
1.	Cover	4	Bagus
2.	Isi	4	Bagus

Berdasarkan tabel 1.1. maka validasi desain produk masuk dalam kategori Bagus dengan skor rata-rata 4. Deskripsi Bagus di sini meliputi desain cover dan desain isi. Desain cover cukup memenuhi standar dan layak untuk dipasarkan. Desain cover menggunakan perpaduan gambar dan tulisan. Pengaplikasian warna yang dipilih terang dan menarik orang untuk membaca. Tulisan dan ukuran huruf cukup memadai dan menggunakan warna beragam.

Desain isi cukup bagus dikarenakan isi menggunakan tulisan dan gambar yang berwarna-warni. Masing-masing deskripsi tentang spot yang ada dalam manual book didukung dengan gambar/ foto.

#### **Isi**

Bagian Isi pada manual book berisi pendahuluan, konten dan penutup. Berikut

adalah hasil rata-rata validasi dari dua validator mengenai isi manual book:

Tabel 1.2. Hasil Rata-Rata Validasi Isi

No.	Unit Analisis	Skor	Kategori
1.	Pendahuluan	3	Cukup
2.	Konten		
	Edukasi	4	
	Hiburan Rakyat	4	
	Halal Tourism	4	
	Makanan Tradisional	3	
	Rata-rata Konten	3.75	Bagus
3.	Penutup	4	Bagus

Tabel 1.2. menunjukkan bahwa skor rata-rata pada poin Isi adalah Bagus. Kategori Bagus berarti masing-masing komponen mampu memberikan penjelasan dengan baik mengenai pokok-pokok bahasan yang dituju. Sebagai contoh penjelasan tentang Edukasi, Hiburan Rakyat, Halal Tourism dan Makanan Tradisional cukup mendalam sehingga mampu memancing ketertarikan pembaca untuk mengunjungi obyek wisata tersebut.

### Tata Bahasa

Penilaian mengenai tata bahasa meliputi struktur bahasa dan kejelasan makna. Penggunaan struktur bahasa yang baik dan benar akan membantu memunculkan kejelasan

makna. Salah satu poin utama yang penting dalam pembuatan manual book adalah pemilihan kosakata yang tepat. Berikut adalah hasil validasi tata bahasa.

Tabel 1.3. Hasil Rata-Rata Validasi Tata Bahasa

No.	Unit Analisis	Skor	Kategori
1.	Struktur Bahasa	4	Bagus
2.	Kejelasan Makna	4	Bagus

Hasil rata-rata validasi tata bahasa adalah Bagus dengan skor 4. Hal ini berarti bahwa struktur bahasa yang digunakan dan pemilihan kata dalam manual book tersebut sudah memenuhi syarat unsur kebahasaan. Pemilihan kosakata yang dipilih mampu memberikan kejelasan makna sehingga terhindar dari ambiguitas.

### Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan validasi buku manual book. Berdasarkan hasil analisis validasi berdasar para ahli, maka hasil validasi manual book dikategorikan dalam kategori Bagus dengan skor rata-rata 3.7. hal ini berarti manual book tersebut memang layak dan dapat dipakai untuk dunia pariwisata Batang.

### Daftar Pustaka

- Borg, W.R.&Gall, M.D.Gall.(1983).  
*Educational Research: An Introduction,  
Fifth Edition.* New York: Longman.
- Edy, Sutrisno. 2009. *Manejemen Sumber Daya  
Manusia*, Jakarta: Kencana Pernada Media  
Group.
- Hermawan, Agus. 2012. *Komunikasi  
Pemasaran*. Jakarta. Erlangga.
- Kotler, Philip. 2009. *Marketing Management*.  
Pearson: Pearson Prentice Hall.
- Perda Nomer 3 Tahun 2017 tentang Rencana  
Induk Pembangunan Kepariwisataaan  
Daerah Kabupaten Batang tahun 2017-  
2031.
- Setyaningrum, Rina. 2012. *Macam-Macam  
Media Promosi*.  
[http://www.andy.web.id/macam-macam  
promosi -.php/](http://www.andy.web.id/macam-macam-promosi-.php/).
- Shofa, Tria Diana. 2009. *Desain Komunikasi*.  
[http://www.ahli  
desain.com/desain-  
komunikasi-visual.html](http://www.ahli-desain.com/desain-komunikasi-visual.html).
- Solichin, Wahad. 2014. *Analisis Kebijakan*,  
Jakarta: Bumi Aksara.